

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan laporan keuangan masing masing perusahaan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio Likuiditas

Hasil rata rata *loan to deposit ratio* (LDR) perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan 2016, yang memiliki tingkat likuiditas terbaik adalah PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar 63,95%, yang kedua adalah PT. Bank Mandiri, Tbk sebesar 72,29%, yang ketiga adalah PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar 72,42%, yang keempat adalah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebesar 73,18%, dan yang terakhir adalah PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebesar 86,44%. Bank dari urutan terbaik sampai dengan urutan keempat memiliki tingkat rasio peringkat 1 dalam surat edaran Bank Indonesia yaitu antara 50% sampai dengan 75% dan untuk PT. Bank Tabungan Negara, Tbk memiliki tingkat rasio peringkat 3 yaitu antara 85% sampai dengan 100%.

2. Rasio Solvabilitas

Hasil rata rata *capital adequacy ratio* (CAR) perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan 2016, yang memiliki tingkat solvabilitas terbaik adalah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebesar 20,62%, yang kedua adalah PT. Bank Mandiri, Tbk sebesar 20,38%, yang ketiga adalah PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar 18,45%, yang keempat adalah PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar 18,40%,

dan yang terakhir adalah PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebesar 17,80%. Bank dari urutan terbaik sampai dengan urutan terakhir memiliki tingkat rasio peringkat 1 dalam surat edaran Bank Indonesia yaitu lebih dari 11%.

3. Rasio Aktivitas

Hasil rata rata perputaran total aset (TATO) perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan 2016, yang memiliki tingkat aktivitas terbaik adalah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebesar 14,80%, yang kedua adalah PT. Bank Mandiri, Tbk sebesar 10,83%, yang ketiga adalah PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar 7,36%, yang keempat adalah PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar 7,08%, dan yang terakhir adalah PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebesar 4,61%.

4. Rasio Profitabilitas

Hasil rata rata *Return of Assets* (ROA) perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan 2016, yang memiliki tingkat profitabilitas terbaik adalah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebesar 3,94%, yang kedua adalah PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar 3,66%, yang ketiga adalah PT. Bank Mandiri, Tbk sebesar 2,85%, yang keempat adalah PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar 2,69%, dan yang terakhir adalah PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebesar 1,49%. Bank dari urutan terbaik sampai dengan urutan terakhir memiliki tingkat rasio peringkat 1 dalam surat edaran Bank Indonesia yaitu memiliki laba lebih tinggi dari 1,25%.

Hasil rata rata *Return of equity* (ROE) perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan 2016, yang memiliki tingkat profitabilitas terbaik adalah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebesar 24,15%, yang kedua adalah PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar 21,14%, yang ketiga adalah PT. Bank Mandiri, Tbk sebesar 17,87%, yang

keempat adalah PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar 15,47%, dan yang terakhir adalah PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebesar 12,63%. Bank dari urutan terbaik sampai dengan urutan terakhir memiliki tingkat rasio peringkat 1 dalam surat edaran Bank Indonesia yaitu memiliki laba lebih tinggi dari 12,5%.

Secara keseluruhan berdasarkan analisis laporan keuangan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik adalah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik kedua adalah PT. Bank Central Asia, Tbk, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik ketiga adalah PT. Bank Mandiri, Tbk, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik keempat adalah PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, dan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik kelima adalah PT. Tabungan Negara, Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perusahaan yang tergabung dalam usaha perbankan tersebut sebagai berikut :

1. PT. Bank Central Asia, Tbk

1. perusahaan diharapkan mempertahankan likuiditas perusahaan, sebab selama tahun 2012 sampai dengan 2016 perusahaan ini mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah cukup efektif dalam mengelola sumber yang dimiliki.
2. Perusahaan diharapkan meningkatkan solvabilitas perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara menambah modal sendiri.
3. Perusahaan diharapkan meningkatkan aktivitas dan profitabilitas perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan.

2. PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

1. perusahaan diharapkan meningkatkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara menambah modal sendiri.
2. Perusahaan diharapkan meningkatkan aktivitas dan profitabilitas perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan.

3. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

1. perusahaan diharapkan meningkatkan likuiditas perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara menambah modal sendiri.
2. Perusahaan diharapkan mempertahankan kinerja solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, sebab selama tahun 2012 sampai dengan 2016 perusahaan ini mempunyai tingkat kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah cukup efektif dalam mengelola sumber yang dimiliki.

4. PT. Bank Tabungan Negara, Tbk

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan kinerja perusahaan, sebab selama 2012 sampai dengan 2016 perusahaan ini mempunyai tingkat kinerja yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menambah modal, meningkatkan pendapatan, dan maksimalkan dalam mengelola sumber yang dimiliki.

5. PT. Bank Mandiri, Tbk

1. perusahaan diharapkan meningkatkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara menambah modal sendiri.
2. Perusahaan diharapkan meningkatkan aktivitas dan profitabilitas perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan.